

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa anak-anak merupakan suatu masa di mana terjadi berbagai proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Seperti halnya orang dewasa. Anak juga dapat terangsang penyakit namun berbeda dengan jenis penanganannya, perawatan pada anak memerlukan keterampilan yang lebih untuk menunjang kesehatannya (Adriana, 2013). Kecemasan adalah suatu perasaan yang tidak menyenangkan yang digambarkan dengan kegelisahan atau ketegangan dan tanda-tanda hemodinamik yang abnormal sebagai konsekuensi dari stimulasi simpatik, parasimpatik dan endokrin. Kecemasan ini terjadi segera setelah prosedur bedah direncanakan (Zakariah, 2015). Menurut World Health Organization (WHO, 2020) menyatakan bahwa kecemasan merupakan gangguan emosional umum yang prevalensinya paling tinggi. Lebih dari 200 juta orang tua di seluruh dunia (3,6% dari populasi) menderita kecemasan salah satunya orang tua yang mempunyai riwayat hospitalisasi pada anak, dan hampir separuhnya berasal dari Asia Tenggara dan Pasifik Barat.

Menurut catatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018), prevalensi kecemasan orang tua pada anak yang mengalami hospitalisasi setiap tahunnya meningkat, hal ini didukung oleh banyaknya orang tua dengan tingkat pengetahuan yang rendah. Menurut Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2015 jumlah kesakitan anak di Indonesia 15,26% dari jumlah total penduduk Indonesia, dan diperkirakan 45% diantaranya mengalami kecemasan meningkat dari 6% di tahun 2013 menjadi 9,8% di tahun 2018, hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan orang tua. Sedangkan di Jawa Barat hasil penelitian Urban Green Journal di dapatkan hasil bahwa tingkat kecemasan orang tua pada anak hospitalisasi salah satunya terdapat di RSUD Majalaya, yaitu

sebanyak 4 orang (4,1%) mengalami tidak ada cemas, sebanyak 23 orang (23,7%) mengalami cemas ringan, sebanyak 58 orang (59,8%) mengalami cemas sedang dan sebanyak 12 orang (12,4%) mengalami cemas berat. Dan kebanyakan orang tua yang mengalami cemas ringan rata-rata berusia 20 – 25 tahun, sedangkan cemas sedang dan berat rata-rata usia 35 – 40 tahun. Di Kota Cianjur prevalensi gangguan kecemasan pada orang tua akibat hospitalisasi anak terdapat di beberapa Rumah Sakit RSUD Sayang Cianjur, RS Cimacan, dan puskesmas-puskesmas lainnya, kebanyakan masyarakat yang tinggal di pedesaan yang jauh dari pelayanan kesehatan.

Demam typhoid ditemukan di masyarakat Indonesia, yang tinggal di kota maupun di desa. Penyakit ini sangat erat kaitannya dengan kualitas perilaku hidup bersih dan sehat, sanitasi dan lingkungan yang kurang baik. Selain masalah diatas ada beberapa masalah lain yang akan di turut menambah besaran masalah penyakit demam thypoid di Indonesia diantaranya adalah angka kemiskinan di kota dan di desa Indonesia yang mencapai 11,66% yaitu sekitar 28.594.060 orang (Susenas 2012).

Salah satu solusi untuk menangani kecemasan orang tua akibat anak sakit yaitu memberikan edukasi kesehatan melalui media lembar balik. Edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik ini memiliki keberhasilan yang sangat berpengaruh untuk menangani kecemasan pada orang tua supaya lebih mudah dipahami dan efektif dalam penyampaian. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maarisit, dkk 2012) mengenai Hubungan pengetahuan Orang Tua tentang demam Thypoid dengan kebiasaan jajan pada anak. Kecemasan yang terjadi pada orang tua biasanya di timbulkan dari tingkat pendidikan yang rendah, semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan berpengaruh terhadap tingkat kecemasan. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Noerjanah & Agustina, 2018) mengenai Tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian demam thypoid pada anak.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Implementasi Keperawatan Mengenai “Aplikasi Pemberian Pendidikan Kesehatan Untuk Tingkat Kecemasan Orang Tua Pada Anak Usia 5 Tahun Dengan Pasca Pemulihan Demam Thypoid Di Desa Nagrak Cianjur”

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Aplikasi Pemberian Pendidikan Kesehatan Untuk Tingkat Kecemasan Orang Tua Pada Anak Usia 5 Tahun Dengan Pasca Pemulihan Demam Thypoid Di Desa Nagrak.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada anak di desa Nagrak Cianjur.
- b. Menetapkan diagnosis keperawatan pada anak di Desa Nagrak Cianjur.
- c. Menyusun rencana keperawatan untuk melakukan Pemberian Pendidikan Kesehatan Untuk Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Anak Usia 5 Tahun dengan Pasca Pemulihan Demam Thypoid Di Desa Nagrak Cianjur.
- d. Melaksanakan tindakan Implementasi keperawatan Pemberian Pendidikan Kesehatan Untuk Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Anak Usia 5 Tahun dengan Pasca Pemulihan Demam Thypoid Di Desa Nagrak Cianjur.
- e. Melakukan evaluasi setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan Untuk Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Anak Usia 5 Tahun dengan Pasca Pemulihan Demam Thypoid Di Desa Nagrak Cianjur.

- f. Menganalisis Pemberian Pendidikan Kesehatan Untuk Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Anak Usia 5 Tahun dengan Pasca Pemulihan Demam Thypoid Di Desa Nagrak Cianjur.

1.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

1.3.1 Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung dengan pasien dan keluarga.

1.3.2 Wawancara dan Tanya Jawab

Penulis melakukan Tanya jawab kepada pasien dan keluarga mengenai penyakitnya dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pasien dan keluarga.

1.3.3 Studi Literature

Penulis mencari sumber melalui jurnal, buku dan perpustakaan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu keperawatan khususnya bagi ilmu keperawatan anak. Sebagai acuan untuk penelitian sehingga wawasan atau pengetahuan bertambah tentang “Aplikasi Pemberian Pendidikan Kesehatan Untuk Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Anak Usia 5 Tahun dengan Pasca Pemulihan Demam Thypoid Di Desa Nagrak Cianjur”.

1.4.2 Manfaat Praktik

a. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan tindakan terkait Aplikasi Pemberian Pendidikan Kesehatan Untuk Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Anak Usia 5 Tahun dengan Pasca Pemulihan Demam Thypoid.

b. Bagi Perawat

Perawat dapat menentukan diagnose dan intervensi keperawatan yang tepat terkait Aplikasi Pemberian Pendidikan Kesehatan Untuk Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Anak Usia 5 Tahun dengan Pasca Pemulihan Demam Thypoid.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru bagi institusi pendidikan dalam ilmu keperawatan dan menambah kepustakaan terkait Aplikasi Pemberian Pendidikan Kesehatan Untuk Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Anak Usia 5 Tahun dengan Pasca Pemulihan Demam Thypoid.

d. Bagi pasien dan keluarga

Dapat membantu pasien dan keluarga untuk memenuhi pengetahuan dan wawasan tentang Aplikasi Pemberian Pendidikan Kesehatan Untuk Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Anak Usia 5 Tahun dengan Pasca Pemulihan Demam Thypoid.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dan menjadikan bahan referensi dalam proses dalam mengaplikasikan tindakan Pemberian Pendidikan Kesehatan Untuk Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Anak Usia 5 Tahun dengan Pasca Pemulihan Demam Thypoid.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Indrayana & Agus Santoso (2012).Asni	Hubungan pendidikan kesehatan dengan kecemasan orang tua pada anak hospitalisasi. Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan kesehatan dengan tingkat kecemasan orang tua yang anaknya di rawat di rumah sakit.	- Desain penelitian ini yaitu deskriptip kolerasi menggunakan teknik accidental sampling - Sebanyak 34 responden	Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan kesehatan dengan kecemasan orang tua.	Jumlaj Responden untuk penelitian	Menggunakan deskriptif kolerasi, analatic, cross sectional, consecutive sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.
2.	Noerjannah, Eka Santi, Rismia Agustina (2018).	Tingkat pengetahuan Orang Tua Dengan kejadian demam thypoid pada anak di RSUD Ratu Zalecha Martapura. Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan Orang tua dengan kejadian demam thypoid anak di RSUD Ratu Zalecha Martapura.	- Metode penelitian yang digunakan adalah observasional dengan desain pendekatan cross sectional. - Responden penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling berjumlah 56 orang.	Hasil penelitian ini trdapat ada hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian demam thypoid.	Jumlah responden untuk penelitian ini.	Penelitian ini menggunakan purposive sampling dan desain pendekatan cross sectional.
3.	Dhiny Apriany (2013).	Hubungan antara hospitalisasi anak dengan	- Metode penelitian yang digunakan	Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang signifikan antara	Jumlah responden untuk penelitian.	Menggunakan deskriptif kolerasi, analatic, cross

		tingkat kecemasan orang tua. Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama rawat dengan dengan tingkat kecemasan orang tua.	- adalah observasional - Sebanyak 87 sample terpilih secara <i>consecutive sampling</i> - Pengumpulan data menggunakan kuesioner	lama rawat anak dengan kecemasan orang tua.		sectional, consecutive sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.
4.	Hermalinda, Deswita & Rika Sarfika (2018).	Respon kecemasan orang tua terhadap hospitalisasi anak di RSUP Dr.M.Djamil Padang. Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi respon kecemasan orang tua terhadap hospitalisasi anak.	- Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional study</i> - Penelitian ini di mulai dari bulan juni-oktober 2018 - Sebanyak 133 orang yang terpilih - Pengumpulan data menggunakan kuesioner	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor kecemasan orang tua adalah 18.02 dengan standar deviasi 3.69, skor terendah 7 dan skor tertinggi 24. Terdapat hubungan antara lama di rawat dengan kecemasan orang tua.	Jumlah responden untuk penelitian	Menggunakan deskriptif kolers, analatic, cross sectional, consecutive sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.
5.	Kuswanto (2019).	Hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah (3-6) yang mengalami hospitalisasi di RS Dolopo kabupaten Madiun. Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak	- Penelitian yang digunakan adalah korelasional - Pengambilan sampel sebanyak 43 responden - Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner	Hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan antara peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani rawat inap.	Jumlah responden untuk penelitian	Menggunakan deskriptif kolers, analatic, cross sectional, consecutive sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

6.	Zulhaini Sartika A. Pulungan, Edi Purnomo & Arni Purwati A (2017).	Hospitalisasi mempengaruhi tingkat kecemasan anak toddler. Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rawat inap terhadap tingkat kecemasan balita di Puskesmas Tanpa Padang.	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian yang di gunakan adalah deskriptif dengan desain <i>cross sectional</i> - Subjek penelitian diambil secara <i>purposive sampling</i> sebanyak 63 orang - Data dianalisis dengan menggunakan <i>Fisher's Exact Test</i> 	Hasil penelitian menunjukan bahwa rawat inap mempengaruhi tingkat kecemasan anak balita.	Jumlah responden untuk penelitian	Menggunakan deskriptif kolersi, analatic, cross sectional, consecutive sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.
7.	Maria Sabonbali, Conny J Surudani & Jelita Siska Herlina Hinonaung (2018).	Gambaran kecemasan orang tua selama anak dirawat di ruang angrek BLUD RSUD Liunkendage Tahuna. Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan orang tua selama anak dirawat di ruang angrek BLUD RSUD Liunkendage tahuna.	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey - Pengambilan data menggunakan kuesioner - Sebanyak 30 responden 	Hasil penelitian menunjukan kecemasan responden dikategorikan ringan.	Jumlah responden untuk penelitian	Menggunakan deskriptif kolersi, analatic, cross sectional, consecutive sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.
8.	Dwiyanti Purbasari & Siska Puspita (2019).	Interaksi Ibu Anak dan tingkat kecemasan anak usia prasekolah selama hospitalisasi di RS. Sumber kasih kota Cirebon.	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross 	Hasil penelitian ini yaitu ada hubungan signifikan antara interaksi ibu anak dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah selama di rawat.	Jumlah responden untuk penelitian.	Menggunakan deskriptif kolersi, analatic, cross sectional, consecutive sampling dan pengumpulan data menggunakan

		Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan interaksi ibu anak dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah di ruang kuantitatif Rumah sakit Sumber kasih Cirebon.	<ul style="list-style-type: none"> - sectional - Sebanyak 22 responden - Jenis data yang digunakan yaitu data primer - Teknik pengumpulan data menggunakan master tabel 			kuesioner.
9.	Chirtianti Lidya Maarisit, Sisfiani Sarimin, Abraham Babakal (2012)	<p>Hubungan pengetahuan orang tua tentang demam tifoid dengan kebiasaan jajan pada anak di wilayah kerja RSUD Mala kecamatan melonguane kabupaten kepulauan taulad.</p> <p>Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Hubungan pengetahuan orang tua tentang demam tifoid dengan kebiasaan jajan pada anak di wilayah kerja RSUD Mala kecamatan melonguane kabupaten kepulauan taulad.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian ini menggunakan survey analitik dengan desain cross sectional. - Pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling. - Dengan semple sebanyak 30 orang. 	Hasil penelitian ini yaitu ada hubungan pengetahuan orang tua tentang demam tifoid dengan kebiasaan jajan pada anak di wilayah kerja RSUD Mala kecamatan melonguane kabupaten kepulauan taulad.	Jumlah responden untuk penelitian	Penelitian ini menggunakan purposive sampling dan desain pendekatan cross sectional.
10.	Ade Irma Khairani & Nina Olivia (2018).	Pengaruh hospitalisasi terhadap tingkat kecemasan anak preschool di	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian ini adalah <i>survey analitik</i> dengan 	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada signifikansi dan bukan arah	Jumlah responden untuk penelitian.	Menggunakan deskriptif kolerse, analatic, cross sectional,

		<p>rumah sakit TK II putri hijau kesdam I/BB Medan.</p> <p>Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap tingkat kecemasan anak preschool di rumah sakit TK II putri hijau kesdam I/BB Medan.</p>	<p>desain <i>cross sectional</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Populasi adalah seluruh anak preschool di rumah sakit TK II putri hijau kesdam I/BB Medan - Sample yang digunakan sebanyak 20 orang - Menggunakan teknik total sampling - Data diperoleh menggunakan kuesioner 	dukungan antara rawat inap dengan kecemasan anak prasekolah.		consecutive sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.
--	--	--	--	--	--	--